

RINGKASAN

Produksi Media Tanam (*Baglog*) Jamur Tiram (*Pleurotus ostreatus*) di Central Organic Farming Kelurahan Baratan, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Azizah Nurrohmah. A31180809. 2021. 29. Produksi Pertanian. Dr. Ir. Kasutjaningati, M.Si.

Jamur mulai dibudidayakan di Indonesia pada tahun 1980, bertempat di Wonosobo Jawa Tengah yang kemudian menyebar ke berbagai daerah terutama di dataran tinggi pulau Jawa. Budidaya jamur di dataran rendah mulai dikembangkan seiring perkembangan zaman dan teknologi yang dapat merubah suatu kondisi yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan jamur. Jenis jamur sangat beragam dari yang beracun hingga yang dapat dikonsumsi, salah satu contoh jamur konsumsi yaitu jamur tiram.

Jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur kayu bernilai tinggi yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat. Jamur ini di alam liar merupakan jamur saprofit yang hidupnya pada sisa-sisa bahan organik. Jamur tidak memiliki klorofil (zat hijau daun) sehingga tidak bisa mengolah bahan makanan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jamur sangat tergantung pada bahan organik yang diserap untuk keperluan pertumbuhan dan perkembangan.

PKL (Praktik Kerja Lapangan) dilaksanakan di CENTRAL ORGANIC FARMING (COF) yang terletak di Jln. Slamet Riyadi Gg. Sentral Kec. Patrang Kab. Jember Jawa Timur bertujuan untuk menyelesaikan tahap akhir pembelajaran sebagai mahasiswa Diploma. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Tujuan lain yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan dan memperoleh keterampilan mengenai budidaya jamur tiram mulai dari tahap produksi *baglog*, sterilisasi *baglog*, inokulasi, inkubasi, perawatan, panen dan pasca panen.